

PERBEDAAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA YANG MENGIKUTI BIMBINGAN DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI BIMBINGAN KETERAMPILAN DI BPSTW UNIT ABIYOSO KALIURANG SLEMAN YOGYAKARTA

Lailatul Qodariyah¹, Imram Radne Rimba P², Nindita Kumalawati Santoso²

INTISARI

Latar Belakang: Kualitas hidup adalah sejauh mana seseorang dapat merasakan dan menikmati terjadinya segala peristiwa yang dialami dalam kehidupannya sehingga kehidupannya menjadi sejahtera. Adapun kualitas hidup pada lansia di pengaruhi oleh kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan aspek lingkungan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan kualitas hidup pada lansia yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti bimbingan keterampilan di BPSTW Unit Abiyoso Kaliurang Sleman Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian komperatif mengelompokkan subjek penelitian menjadi dua kelompok sehingga diperoleh kelompok yang mengikuti bimbingan dengan yang tidak mengikuti bimbingan keterampilan untuk mengetahui tingkat kualitas hidup lansia atau responden. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional.

Hasil: Hasil penelitian ini di dapatkan responden kualitas hidup pada lansia yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti bimbingan keterampilan sebagian besar adalah responden adalah termasuk katagori baik yaitu sebanyak 25 responden (83,3%) yang mengikuti bimbingan keterampilan dan sebagian besar 19 responden (63,3%) yang tidak mengikuti bimbingan keterampilan di katakan baik. Berdasarkan analisis koefisiensi diperoleh hasil *significancy* pada hasil menunjukkan uji statistik menggunakan uji *T-Tes* di dapatkan hasil ($p\text{-value} = 0,001 < 0,05$) berarti ada perbedaan kualitas hidup pada lansia yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti bimbingan keterampilan di BPSTW Unit Abiyoso Kaliurang Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan: Adanya perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup pada lansia yang mengikuti dengan yang tidak mengikuti bimbingan keterampilan di BPSTW Unit Abiyoso Kaliurang Sleman Yogyakarta.

¹Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

**DIFFERENCE OF ELDERLY PEOPLE'S LIFE QUALITY WHO TAKE
PART IN SKILL COUNSELING AND THOSE WHO DO NOT JOIN A
SKILL COUNSELING IN BPSTW ABIYOSO, KALIURANG,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Lailatul Qodariyah¹, Imram Radne Rimba P², Nindita Kumalawati Santoso²

ABSTRACT

Background : Life quality is defined as how far someone is able to feel and enjoy all events that are experienced through his/her life, and therefore their lives becomes more meaningful. Elderly people's life quality is influenced by such aspects as physical and psychological health, social relationship, and environmental aspect.

Objectives of the Research: This research attempts to figure out the difference between life quality of senior citizens who take part in a skill counseling and those who do not join it in BPSTW Abiyoso Unit, Kaliurang, Sleman, Yogyakarta.

Method : This comparative research categorized its subjects into 2 groups: namely aged people who join a skill counseling, and those who do not participate in it. This research seeks to reveal the level of life quality of elderly residents or the respondents. This research uses cross sectional method.

Results : It is found that the respondents of elderly's life quality who take part and do not take part in the skill counseling are mostly those who are included in good category. There are 25 respondents (83.3%) who joined the skills counseling and there are 19 respondents (63.3%) who did not join the skill guidance. Based on the coefficient analysis, the result of significance shows that the statistical test by using the T-TEST obtained (p-value = 0.001 <0.05) which means that there is a difference between elderly people's life quality who join and do not join the skills counseling in BPSTW Abiyoso Unit, Kaliurang, Sleman, Yogyakarta.

Conclusion : There is a significant difference between the elderly people's life quality who join and those who do not join the skills counseling in BPSTW Abiyoso Unit, Kaliurang, Sleman, Yogyakarta.

Key Word : Elderly People, Life Quality, Skill Counseling.

¹Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Lecturers at Universitas Alma Ata Yogyakarta